

ABSTRAK

Dewasa ini pertumbuhan ekonomi dalam sektor informal, yang bisa juga dikatakan UKM, turut memberi kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu sektor informal ini adalah perusahaan home industri yang bergerak dalam bidang makanan kecil yaitu krupuk.

Agar usaha tersebut maju, pasti membutuhkan tenaga kerja yang bisa bekerja sama dengan baik demi mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan faktor produksi tersebut faktor tenaga kerja yang berperan paling dominan. Karena karyawan termasuk juga merupakan asset perusahaan yang mana sebagai penentu dalam perusahaan. Suatu perusahaan dengan modal, alam dan teknologi yang mutakhir sekalipun, tidak berhasil memproduksi barang atau jasa tanpa kehadiran manusia didalamnya. Dalam kegiatan sehari-hari manusia membutuhkan kerja sama dengan pihak lain agar mempermudah memenuhi kebutuhannya baik materiil maupun non materiil. Hal inilah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Upah, Sarana dan Fasilitas, Sikap Pimpinan dan Jaminan Kesejahteraan Mempengaruhi Loyalitas Karyawan pada UD. MAWAR di Surabaya. Melalui hasil pengujian regresi linier berganda untuk uji simultan (uji f) dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi loyalitas karyawan pada tenaga penjualan dengan nilai F hitung sebesar 30,344 dan F tabel sebesar 2,50. Dalam hubungan secara simultan ini dihasilkan koefisien determinasi (R^2) yang menggambarkan bahwa keempat variabel bebas yaitu upah (X_1), sarana dan fasilitas kerja (X_2), sikap pimpinan (X_3), jaminan kesejahteraan (X_4) menunjukkan adanya pengaruh terhadap loyalitas karyawan sebesar 63,4 % sedangkan sisanya 36,6% disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Sedangkan pengujian parsial menggunakan uji T (T test) pada karyawan menghasilkan T_{tabel} sebesar 2,899 sedangkan T_{hitung} untuk variabel upah (X_1) sebesar 1,467, sehingga dapat disimpulkan upah (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas karyawan (Y). Variabel sarana dan fasilitas (X_2) sebesar 3,550 dapat disimpulkan berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas karyawan (Y). Variabel sikap pimpinan (X_3) sebesar 0,847 dapat disimpulkan bahwa sikap pimpinan (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas karyawan (Y). Variabel jaminan kesejahteraan (X_4) sebesar 4,487 dapat disimpulkan bahwa jaminan kesejahteraan (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas karyawan (Y).

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa variabel yang lebih dominan adalah variabel jaminan kesejahteraan yang mempengaruhi loyalitas karyawan UD. MAWAR di Surabaya.